

## ABSTRACT

This thesis, entitled “The Effectiveness of Cognitive and Metacognitive Reading Strategies on Students’ Narrative Reading Literacy of Eleventh Graders at MAN I Trenggalek,” was written by Agustina Dwi Fahrudiningsih, Student ID No. 1880510240012, English Education Study Program, with advisors Dr. H. Susanto, S.S., M.Pd and Prof. Dr. Erna Iftanti, S.S., M.Pd.

**Keywords:** Cognitive and Metacognitive, Reading Strategies, Narrative Reading Literacy, MAN I Trenggalek

Narrative reading literacy was an essential competency needed by eleventh-graders students of MAN I Trenggalek, particularly to face the academic ability test (TKA) and the demands of 21st-century learning. This competency was not merely about understanding the text literally, but also about reading critically and deeply, making inferences, monitoring comprehension during the reading process, and evaluating the text content reflectively. To address the need for improving narrative reading literacy, a solution was provided through the implementation of cognitive and metacognitive reading strategies. These strategies served as a provision for students to read more strategically, structurally, and independently. This study aimed to examine the significant effect of using cognitive and metacognitive reading strategies on students' narrative reading literacy.

This study employed a quantitative approach with a two-group pretest-posttest quasi-experimental design. The population was all eleventh-graders students at MAN I Trenggalek in the academic year 2025/2026. The samples were selected using purposive sampling technique, namely class XI C as the experimental group (30 students) taught using cognitive and metacognitive strategies, and class XI F as the control group (30 students) taught using conventional methods. The research instrument was a multiple-choice narrative reading test. Data analysis used normality tests, homogeneity tests, independent sample t-tests, and N-Gain tests.

The results showed that cognitive and metacognitive reading strategies had a significant positive impact on the narrative reading literacy skills of eleventh-graders students at MAN I Trenggalek. Students who were taught using these strategies demonstrated notable improvements in their reading abilities. Cognitive strategies such as skimming, scanning, inferencing, and summarizing helped students process information directly from the text, enabling them to understand the plot, characters, conflict, and resolution more systematically. Meanwhile, metacognitive strategies which included planning, monitoring, and evaluation gave students greater control over their thinking processes, allowing them to move beyond passive reading and become capable of interpreting implied meanings and critically evaluating the content of the text. Supported by the statistical results the independent sample t-test conducted on the posttest scores revealed a significance value of 0.000 ( $p < 0.05$ ), leading to the rejection of  $H_0$  and the acceptance of  $H_1$ . Furthermore, the N-Gain test results confirmed that the improvement in the experimental group (62.56%) fell into the medium category. Therefore, it can be concluded that cognitive and metacognitive reading strategies effective on narrative reading literacy of eleventh-graders students at MAN I Trenggalek.

## ABSTRAK

Tesis dengan judul “The Effectiveness of Cognitive and Metacognitive Reading Strategies on Students’ Narrative Reading Literacy of Eleventh Graders at MAN I Trenggalek” ini ditulis oleh Agustina Dwi Fahrudiningsih, NIM. 1880510240012, Program Studi Tadris Bahasa Inggris, dengan pembimbing Dr. H. Susanto, S.S., M.Pd and Prof. Dr. Erna Iftanti, S.S., M.Pd.

**Kata Kunci:** *Strategi Kognitif, Strategi Metakognitif, Literasi Membaca Narasi, MAN I Trenggalek*

Literasi membaca narasi merupakan kompetensi esensial yang dibutuhkan oleh siswa kelas XI MAN I Trenggalek, terutama untuk menghadapi tes kemampuan akademik (TKA) serta tuntutan pembelajaran abad ke-21. Kemampuan literasi membaca narasi sesungguhnya tidak hanya memahami isi teks secara harfiah, tetapi juga mampu membaca secara kritis dan mendalam, membuat inferensi, memonitor pemahaman selama proses membaca, serta mengevaluasi isi teks secara reflektif. Untuk memenuhi kebutuhan peningkatan literasi membaca narasi tersebut, diberikan solusi berupa penerapan strategi membaca kognitif dan metakognitif. Sebagai bekal siswa membaca secara strategis, terstruktur, dan mandiri. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh signifikan dari penggunaan strategi membaca kognitif dan metakognitif terhadap literasi membaca narasi siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kuasi-eksperimental dua kelompok pretest-posttest. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI di MAN I Trenggalek pada tahun ajaran 2025/2026. Sampel dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu kelas XI C sebagai kelompok eksperimen (30 siswa) yang diajar menggunakan strategi kognitif dan metakognitif, serta kelas XI F sebagai kelompok kontrol (30 siswa) yang diajar menggunakan metode konvensional. Instrumen penelitian berupa tes membaca naratif pilihan ganda. Analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji-t sampel berpasangan, uji-t sampel independen, dan uji N-Gain.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi membaca kognitif dan metakognitif memiliki dampak positif yang signifikan terhadap keterampilan literasi membaca narasi siswa kelas XI MAN I Trenggalek. Siswa yang diajar menggunakan strategi ini menunjukkan peningkatan kemampuan membaca yang nyata. Strategi kognitif seperti membaca cepat, mencari informasi spesifik, menyimpulkan, dan merangkum membantu siswa memproses informasi secara langsung dari teks, sehingga mereka mampu memahami alur, tokoh, konflik, dan resolusi dengan lebih sistematis. Sementara strategi metakognitif mencakup perencanaan, pemantauan, dan evaluasi memberi kesempatan siswa berpikir untuk tidak sekadar membaca secara pasif, tetapi mampu menafsirkan makna tersirat dan mengevaluasi isi teks secara kritis. Didukung dengan hasil statistik uji independent sample t-test yang dilakukan pada nilai posttest menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ), artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hasil uji N-Gain mengonfirmasi bahwa peningkatan pada kelompok eksperimen (62,56%) termasuk dalam kategori sedang. Strategi membaca kognitif dan metakognitif terbukti efektif dalam meningkatkan literasi membaca narasi siswa kelas XI MAN I Trenggalek.